

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

- 5.1.1 Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar penderita diabetes melitus tipe 2 berusia >45 tahun (93,3%), berjenis kelamin perempuan (56,7%), memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA (36,7%), menderita diabetes melitus selama  $\leq 5$  tahun (56,7%), dan telah memiliki riwayat mendapatkan edukasi mengenai diabetes melitus (86,7%).
- 5.1.2 Tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus tipe 2 sebelum diberikan edukasi menggunakan media leaflet dan video sebagian besar berada pada kategori kurang (50%), diikuti kategori cukup (40%), dan kategori baik (10%).
- 5.1.3 Tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus tipe 2 setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet dan video mengalami peningkatan, di mana sebagian besar responden berada pada kategori baik (96,7%), kategori cukup sebanyak 3,3%, dan tidak terdapat lagi responden dengan kategori kurang.
- 5.1.4 Edukasi gizi menggunakan media leaflet dan video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping II. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi menggunakan media leaflet dan video terhadap peningkatan pengetahuan penderita diabetes melitus tipe 2.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Praktisi**

Tenaga kesehatan, khususnya perawat, ahli gizi, dan petugas program penyakit tidak menular di puskesmas, diharapkan dapat memanfaatkan media leaflet dan video sebagai sarana edukasi kesehatan bagi pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Penggunaan media tersebut dapat dipadukan dengan

konseling atau penyuluhan rutin sehingga informasi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh pasien. Selain itu, edukasi perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan pasien dalam pengelolaan diabetes melitus.

#### 5.2.2 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan, gizi, dan pendidikan kesehatan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, serta melakukan pengukuran tindak lanjut (follow-up) beberapa minggu atau bulan setelah intervensi guna mengetahui retensi pengetahuan jangka panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh edukasi terhadap aspek lain seperti kepatuhan diet, perubahan perilaku kesehatan, kontrol kadar gula darah, dan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2.